

**MELALUI PEMANFAATAN ALAM SEBAGAI  
SUMBER BELAJAR IPA KELAS IV SDN 27  
KECAMATAN SUNGAI KAKAP**

**ARTIKEL PENELITIAN**

Oleh  
**ARAHMAN**  
NIM : F.34210451



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2012**

**MELALUI PEMANFAATAN ALAM SEBAGAI  
SUMBER BELAJAR IPA KELAS IV SDN 27  
KECAMATAN SUNGAI KAKAP**

**A.RAHMAN  
NIM. F34210451**

Disetujui ;

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.H.Zainuddin, M.Pd  
NIP. 19570809 198603 1001

Drs.H.Parijo,M.Si  
NIP. 19530818 198703 1002

Disahkan

Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar

Dr. Aswandi  
NIP 19580513 198603 1002

Drs. H. Maridjo Abdul Hasjmy, M.SI  
NIP. 19510128 197603 1 001

# **MELALUI PEMANFAATAN ALAM SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA KELAS IV SDN 27 KECAMATAN SUNGAI KAKAP**

**Arahman, Zainuddin, Parijo**

PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak

**Abstrak:** Upaya meningkatkan hasil belajar melalui pemanfaatan alam sekitar dilingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 27 Sungai Kakap. Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran IPA dikelas IV SDN 27 Sungai Kakap, rendahnya hasil belajar siswa tes awal menunjukkan rata-rata hanya 3,8. Sehubungan dengan hal tersebut perlu dilaksanakan perbaikan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya memanfaatkan alam sekitar dilingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN 27 Sungai Kakap. Adapun rancangan penelitian meliputi pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh refleksi awal selanjutnya tindakan perbaikan pembelajaran dilakukan sebanyak 3 siklus tindakan diamati secara langsung oleh peneliti.

Setelah diadakan penelitian adanya perubahan peningkatan dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Berdasarkan hasil penelitian diambil kesimpulan, disarankan pada guru untuk memanfaatkan alam sekitar dilingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA.

**Kata kunci :** Lingkungan sekolah, tindakan kelas, hasil belajar

**Abstract:** Efforts to improve learning outcomes through the utilization of the natural surrounding environment of the school as a learning resource in learning science in the fourth grade at SDN 27 Gammon River. From the initial observations on science learning activities in class IV SDN 27 Gammon River, lower students' initial test showed an average of only 3.8. Relative to the improvement of learning need to be implemented in order to improve student learning outcomes. One of them take advantage of the natural surrounding environment of the school as a learning resource. The research was conducted in the fourth grade students of SDN 27 Gammon River. The study design includes the introduction, planning, action, observation and reflection. Preliminary studies conducted to obtain early reflections subsequent study conducted corrective action as much as 3 cycles of action directly observed by researchers. Subsequent to the study of changes increased from cycle 1, cycle 2 and cycle 3. Based on the results of the study be concluded, suggested the teachers to take advantage of the natural surrounding environment of the school as a learning resource in learning science.

**Keywords:** school environment, class action, learning outcomes

Dari beberapa mata pelajaran yang harus ditempuh siswa pada jenjang pendidikan dasar, perolehan hasil belajar IPA kebanyakan siswa masih kurang memuaskan. Berdasarkan data hasil belajar siswa tentang pembelajaran IPA pada kelas IV akhir semester 1 Sekolah Dasar Negeri 27 Sungai Kakap Tahun Ajaran 2011/2012 dari 23 siswa kelas IV hanya 6 orang yang mencapai tingkat pencapaian materi 70% keatas. Sebagian besar siswa belum dinyatakan tuntas dalam mata pelajaran IPA jika nilai Ilmu Pengetahuan Alam yang diperoleh tidak mencapai Standar Ketuntasan Minimal (SKM) yaitu 70. Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa masih belum tertarik pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Salah satu materi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang merupakan materi yang dianggap penting adalah materi mengenal tumbuh-tumbuhan dan bagian-bagiannya Melalui Pemanfaatan Alam Sekitar Lingkungan Sekolah. Untuk mempelajari materi-materi yang lain pada pelajaran IPA, Amin dalam Yumiarti (2009:9) menyatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan metode-metode yang berdasarkan observasi.

Dari hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan guru IPA kelas IV Sekolah Dasar Negeri 27 Sungai Kakap memahami bagian-bagian dari tumbuh-tumbuhan. Ini terjadi karena ada hal-hal yang menjadi identifikasi masalah diantaranya :

- Penjelasan guru saat menerangkan materi pelajaran sulit dipahami oleh siswa karena tidak diberi contoh yang konkrit.
- Tidak memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran.
- Hanya sebagian siswa yang terlibat aktif.
- Guru kurang memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- Sebagian besar siswa tidak berpusat pada materi pembelajaran.

Media pembelajaran yang akan diterapkan guna mengatasi kekesulitan-kesulitan peserta didik, dalam pembelajaran bagian-bagian dari tumbuh-tumbuhan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 27 Sungai Kakap adalah pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPA.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 27 Sungai Kakap.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendiskripsikan dan mengetahui rencana pembelajaran mengenai tumbuh-tumbuhan melalui pemanfaatan alam sekitar sekolah khusus kelas IV SDN 27 Sungai Kakap, (2) untuk diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, (3) untuk mendeskripsikan hasil belajar, perbedaan antara menggunakan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar di kelas IV SDN 27 Sungai Kakap, (4) untuk mendeskripsikan besarnya pengaruh alam lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada Sekolah Dasar Negeri 27 Sungai Kakap khususnya kelas IV.

Banyak diantara ilmuan IPA yang memberikan definisi terhadap IPA. Perkataan science berasal dari bahasa scientia yang berarti pengetahuan. Jadi science atau sains adalah pengetahuan dimana pernyataan ini berlaku luas dalam penggunaannya dimana sehari-hari, jadi pengertian sains tidak terdiri dari semesta kumpulan-kumpulan pengetahuan yang terpisah-pisah melainkan terdiri dari kumpulan pengetahuan yang terorganisir secara sistematis.

Pengertian IPA dalam kurikulum 1994 adalah hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh melalui pengalaman, melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan. Sedangkan mata pelajaran IPA merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan keterampilan, sikap, ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Ruang lingkup pembelajaran IPA meliputi makhluk hidup dan proses kehidupannya yaitu udara, air, tanah, batuan, listrik dan magnet energy dan panas, gaya dan pesawat sederhana, cahaya dan bunyi, tata surya bumi dan benda-benda langit lainnya kesehatan makanan penyakit dan pencegahannya, sumber daya alam, kegunaan, pemeliharaan dan pelestariannya.

Belajar IPA merupakan suatu proses dalam sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar. Menurut Oemar Hamalik (1998:195) sumber belajar adalah “semua sumber yang dapat dipakai oleh siswa (sendiri atau bersama-sama dengan siswa lainnya) untuk memudahkan belajar”. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1997:76) sumber belajar dalam arti sempit adalah “misalnya buku-buku atau bahan-bahan tercetak lainnya” pengertian sumber belajar tersebut sama sempitnya bila diartikan sebagai sarana pembelajaran yang dapat menyajikan pesan auditif maupun visual saja, misalnya OHP, slides, video, film dan sebagainya. H.A Soelaiman (1979:265) mendefinisikan sumber belajar yaitu “segala macam alat atau situasi yang dapat memperkaya atau memperjelas pemahaman murid terhadap yang dipelajarinya yang sekaligus berarti memperkaya pengalaman mereka”.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis diskusif yaitu metode yang tidak menguji hipotesis melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya yang sesuai dengan variabel-variabel yang ada. Menurut Furahan (1982:50) metode deskriptif merupakan penelitian yang melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang yang berkenaan dengan kondisi atau hubungan praktek-praktek yang sedang berlangsung yang dirasakan atau kecenderungan yang sedang berkembang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) dalam ruang lingkup kelas (*classroom action research*). Menurut faisal S (1982:37) “jenis penelitian aksi ini, fokusnya pada hal-hal yang sifatnya aplikasi bersifat terbatas dan segera, bukan untuk mengembangkan suatu teori, hasilnya untuk perbaikan atau penyempurnaan praktek-praktek tertentu didunia pendidikan pada suatu waktu dan tempat tertentu. Penelitian tindakan merupakan penelitian yang menggabungkan antara tindakan dengan prosedur ilmiah dalam rangka untuk memahami sambil ikut serta dalam perbaikan.

Menurut Hopkin (dalam Junaidi, 2003:25) secara esensial penelitian tindakan kelas merupakan perpaduan antara prosedur penelitian dan tindakan substansif sebagai prosedur penelitian dicirikan suatu kajian refletif diri secara inkuisi, partisipasi tindakan sedangkan sebagai tindakan substantive hal ini dicirikan oleh intervensi skala kecil terhadap tindakan di dunia nyata dan pemeriksaan cermat terhadap pengaruh intervensi tersebut, sebagai usaha melakukan inovasi atau peningkatan mutu tindakan dan iklim kelas selama pengembangan pembelajaran berlangsung.

## **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester pertama tahun akademik 2012/2013. Khusus penelitian tindakan kelas tepatnya dimulai tanggal 3 September 2012 sampai dengan 8 Oktober 2012. Sebelum pelaksanaan penelitian tindakan upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pemanfaatan alam sekitar dilingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA kelas IV SD penulis melakukan diskusi dengan guru yang nantinya bertugas sebagai pengamat pada saat penelitian tindakan kelas.

Peneliti menyusun draft awal dengan memperhatikan data hasil studi pendahuluan. Dalam tahap ini peneliti merencanakan pengembangan tindakan yang harus dilakukan. Komponennya dikembangkan dalam perencanaan tindakan adalah 1. Indikator pembelajaran, 2. Langkah-langkah pembelajaran (yang dibagi dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup), 3. Sumber belajar.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsini Arikunto, 2010:172) sumber data dalam penelitian ini adalah person dan paper person yang dimaksud adalah siswa kelas IV A berjumlah 23 siswa di Sekolah Dasar Negeri 27 Kecamatan Sungai Kakap, paper yang dimaksud adalah jawaban tes tertulis 23 siswa SDN 27 Sungai Kakap dan bentuk tes uraian.

Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penelitian kualitatif menurut Makong (1988:182) “Analisis dan penafsiran data merupakan proses yang tidak dapat dipisahkan”. Teknik pengumpulan data disajikan secara sistematis untuk tercapainya pemecahan masalah secara valid, dilakukan sebagai berikut :

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik komunikasi langsung
- c. Teknik studi dokumentasi

Alat pengumpulan data dapat dijadikan dan disajikan secara sistematis sehingga dapat diambil kesimpulan secara kualitatif selanjutnya data tentang proses pembelajaran akan disajikan secara naratif. Adapun alat pengumpulan data dapat digunakan berupa :

1. Pedoman wawancara, 2. Pedoman observasi, 3. Catatan harian.

1. Pedoman wawancara yaitu suatu daftar pertanyaan yang akan diwawancarakan dengan responden. Jenis pedoman wawancara yang digunakan yaitu pedoman wawancara yang tidak berstruktur atau interview yang menghendaki jawaban secara terbuka. Hal ini dimaksudkan agar sumber data dapat mengemukakan pandangannya sesuai dengan pendapatnya sendiri dengan bebas. Oleh karena itu dalam proses pengumpulan data, untuk mendapatkan informasi yang lengkap peneliti terlebih dahulu menentukan pokok-pokok pertanyaan sesuai dengan topik masalah yang selanjutnya disusun dalam pedoman wawancara. 2) Pedoman observasi (pengamatan), digunakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan langsung ditujukan untuk : (a) melihat kenyataan yang sebenarnya sehingga memungkinkan untuk memperoleh data secara obyektif, (b) memberikan kemungkinan peneliti untuk mampu mengerti situasi yang rumit dan kompleks, dan (c) mencatat peristiwa penting sebagai bahan masukan untuk perbaikan penampilan guru. 3) Catatan harian (diaries) yaitu catatan harian yang akan digunakan sebagai alat untuk mencatat data dari suatu analisis dokumen sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui pemanfaatan alam sekitar dilingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA dikelas IV SDN 27 Sungai Kakap. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 23 siswa kelas IV. Berdasarkan hasil tes dari tiga siklus dapat dilihat dari tabel berikut ini :

	Nilai Tes awal	Nilai Siklus satu	Nilai Siklus dua	Nilai Siklus tiga
Nilai Rata-rata	38,00	61,00	70,00	75,00

Setiap siklus ada peningkatan. Nilai tes awal ke siklus satu peningkatannya : 23,00. Dari siklus satu ke siklus dua : 9,00 dan dari siklus dua ke siklus tiga : 5,00.

### Pembahasan

Dalam rancangan penelitian tindakan kelas yang dilakukan seperti telah diuraikan bagian yang lalu secara umum terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, dan tahap pelaksanaan tindakan serta tahap observasi dan tahap refleksi.

Proses penyusunan rencana pembelajaran mengenai upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan alam sekitar dilingkungan sekolah sebagai sumber belajar pembelajaran IPA dikelas IV SDN 27 Sungai Kakap serta informasi atau penerapannya dikelas dalam penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus.

#### 1. Pengembangan tindakan 1 (satu) pada siklus pertama

##### a. Tahap perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan meliputi : 1. Indikator pembelajaran 2. Langkah-langkah pembelajaran yang dibagi dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dan 3. Sumber belajar pokok bahasan pelajaran 1 (satu) ini adalah “Bagian tumbuhan dengan sub pokok bahasan akar dan batang.

##### b. Tahap pelaksanaan tindakan 1 (satu)

Sesuai dengan perencanaan tindakan pembelajaran 1

##### 1. Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, sebelum guru memulai pembelajaran guru menyiapkan kelas dengan menyampaikan salam, mengabsen. Biasanya tahap pendahuluan kadang-kadang siswa belum siap menerima pembelajaran sehingga guru berusaha menenangkan suasana belajar. Setelah melaksanakan persiapan, peneliti memberikan berbagai pertanyaan bahan pelajaran yang lalu yang berhubungan dengan pelajaran IPA sebagai bahan apersepsi. Peneliti juga sebagai guru membagi siswa didalam kelas sebanyak 3 kelompok dan setiap kelompok bermusyawarah untuk menentukan kelompoknya masing-masing.

##### 2. Tahap kegiatan inti

Fase kesatu pembelajaran pokok bahasan adalah bagian dari tumbuh-tumbuhan dan sub pokok bahasan yaitu akar dan batang. Guru memberikan sedikit penjelasan materi pembelajaran dimana guru memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar berupa alam sekitar dilingkungan sekolah yaitu dengan membawa tumbuh-tumbuhan yang berhubungan dengan materi kedalam kelas. Guru menyuruh setiap kelompok membahas materi yang

diberikan untuk bermusyawarah. Setelah selesai guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap kelompok dan kelompok yang lain menanggapinya dan akhirnya guru menyimpulkan jawaban pertanyaan tersebut. Guru memberikan “kartu permasalahan” yang berbeda setiap kelompok kemudian (LKS). Tahap kedua guru mengembangkan kegiatan pembelajaran berdasarkan data yang diproduksi bagian fase kesatu.

3. Tahap kegiatan penutup

Pada bagian ini guru menanyakan kembali kepada siswa tentang apakah sub pokok bahasan yang dipelajari sekarang sebagai evaluasi akhir (post test) dan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.

c. Tahap observasi pelaksanaan tindakan 1 (satu)

Alat yang digunakan sebagai monitoring implementasi perencanaan 1 (satu) untuk observasi. Dari hasil diskusi dengan pengamat, hasil implementasi penerapan tindakan 1 (satu) :

1. Hasil observasi kegiatan pendahuluan pembelajaran

Pada saat membuka pelajaran guru berusaha menimbulkan motivasi belajar siswa dengan mengulang pelajaran yang telah diberikan pada waktu sebelumnya dengan metode tanya jawab dalam rangka untuk mengarahkan kegiatan yang harus dilaksanakan siswa.

2. Hasil observasi kegiatan inti pelajaran

a. Peran guru sebagai sumber informasi lebih dominan dibandingkan dengan peran sebagai pendorong siswa untuk aktif proses belajar pembelajaran berlangsung formal, guru hanya berperan sebagai penyampai informasi.

b. Pada saat guru menyampaikan suatu pertanyaan, guru lebih banyak menanggapinya dengan menyimpulkan sendiri hasil komentar siswa. Kebiasaan guru menggunakan metode ceramah masih dominan pada saat mengirimkan materi, siswa masih kurang aktif. Siswa hanya mendengarkan saja.

c. Dalam proses belajar pembelajaran, nampak guru tidak memfungsikan rencana pembelajaran sebagai pedoman pembelajaran.

3. Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran

Pada kegiatan penutup ini guru tidak melakukan penyimpulan materi pembelajaran pada saat pertemuan tersebut.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil temuan diatas, analisis dari pertemuan 1 (satu) merupakan refleksi dari persiapan penyusunan tindakan pembelajaran 1 dalam siklus pertama atas dasar catatan hasil observasi disusun saran penyempurnaan pembelajaran satu untuk persiapan penyusunan tindakan pembelajaran siklus 2 (dua) dibawah ini :

1. Untuk komponen perencanaan

a. Pengembangan model disarankan untuk direncanakan dengan menggunakan diskusi terbimbing (*guided inquiry*) dengan pola diskusi kelompok kecil (lima – enam orang) dengan maksud sebagai alat untuk melatih kemampuan berfikir siswa (mencari dan sebagai alat untuk melatih siswa mengumpulkan data) aktif secara bersama-sama sehingga keputusan dalam memecahkan masalah diperoleh akan lebih baik.



- b. Dalam perencanaan pembelajaran perlu dideskripsikan kegiatan. Kegiatan yang perlu dilakukan oleh guru dan siswa dalam upaya membantu dan melatih kemampuan berpikir siswa.
  2. Dalam pelaksanaan/implementasi tindakan kegiatan belajar pembelajaran disarankan agar :
    - a. Dalam tahap kegiatan pendahuluan, guru disamping memberikan/mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang baru.
    - b. Pada tahap kegiatan inti pembelajaran ;
      1. Guru selalu memperkata teknik bertanya, guru memberikan cukup waktu kesempatan bertanya sebanyak-banyaknya untuk siswa.
      2. Dalam menjelaskan materi pelajaran, guru dalam memanfaatkan sumber belajar berupa alam sekitar lingkungan sekolah membawa tumbuh-tumbuhan yang berhubungan dengan materi kedalam kelas atau membawa siswa kelingkugnan sekitar sekolah.
      3. Siswa menemukan sendiri terhadap persoalan yang diajukan.
      4. Siswa menerapkan teknik reinforcement (penguatan) siswa yang berhasil seperti papan.
      5. Guru memfungsikan perencanaan pengajaran sesuai dengan perencanaan.
      6. Sub pokok bahasan disesuaikan dnegan waktu yang tersedia.
    - c. Pada kegiatan penutup
 

Sebelum guru mengajukan evaluasi (post test) sebaiknya menyimpulkan materi dan dari temuan siklus 1 merupakan refleksi dari persiapan untuk siklus ke 2.
2. Pengembangan tindakan pembelajaran 2 pada siklus kedua
  - a. Tahap perencanaan tindakan pembelajaran 2
 

Pokok bahasan pada pertemuan ini adalah “daun dan bunga”. Dalam tahap ini, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penutup kegiatannya sama dengan kegiatan pada siklus 1 (satu).

Pada tahap observasi pelaksanaan tindakan 2 (dua) alat yang digunakan untuk monitoring implementasi perencanaan 2 (dua) berupa apedoman observasi.

    1. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru berkaitan dengan tumbuh-tumbuhan yang sedang diamatinya. Guru langsung menjawab pertanyaan siswa. Guru tidak mengarahkan lebih cermat mengamati dan meneliti tumbuh-tumbuhan yang menjadi objek pengamatannya.
    2. Guru belum banyak mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan “mesin tesis”.
    3. Guru dalam pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran meninjau alam sekitar di lingkungan sekolah belum maksimal.
  - b. Tahap Refleksi
 

Dalam tahap refleksi guru dapat memberikan pengarahan, mengembangkan kemamupan siswa (mesin tes / dan memantau siswa dalam kelompoknya agar aktivitas secara individu dapat diarahkan.
3. Pengembangan tindakan pembelajaran 3 (tiga) pada siklus ketiga
  - a. Tahap perencanaan tindakan 3
 

Pada tahap ini hasil revisi dari tahap pelaksanaan 2. Komponen yang sempurnakan adalah :

1. Direncanakan bahwa guru lebih sering mengarahkan dan mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya yang berkaitan dengan tumbuh-tumbuhan yang sedang diamatinya. Dengan demikian siswa menemukan sendiri semua masalah yang dihadapinya.
2. Direncanakan pula guru lebih mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan “ mensentesis”
3. Direncanakan adanya evaluasi yang terus menerus khususnya dalam pelaksanaan evaluasi pada saat meninjau alam sekitar dilingkungan sekolah. Aktivitas dan kemampuan siswa secara individual dapat diarahkan.

b. Tahap pelaksanaan tindakan 3

1. Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan ini guru sedikit memberikan penjelasan tentang materi yang lalu, guru memberikan kesempatan kepada siswa yang dapat menjawab untuk mengacungkan tangannya. Setelah itu diminta salah seorang siswa wakil dari kelompoknya untuk menjawab pertanyaan, kemudian dilanjutkan oleh temannya diminta komentarnya, kemudian siswa bersama guru menyimpulkannya. Selanjutnya staf mengajar mengatakan bahwa materi tentang “daun dan bunga” telah selesai. Sekarang kita mulai untuk memahami materi baru pokok bahasan yaitu bagian tumbuhan dengan sub pokok bahasan “buah dan biji”. Guru menyebutkan satu persatu indikator pembelajaran yang diharapkan dapat dijelaskan oleh siswa setelah akhir pertemuan.

2. Kegiatan inti

Fase kesatu dalam pokok bahasan buah dan biji diawali dengan menerangkan dan menuliskan materi sebagai garis besarnya. Guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa. Siswa diminta menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan mengacungkan tangannya. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab suatu pertanyaan, yang lain menanggapi dan akhirnya siswa menyimpulkannya. Materi tersebut berkaitan dengan bagian, jenis dan kegunaan buah dan biji. Guru memberikan “kartu permasalahan” yang berbeda pada tiap-tiap kelompok kemudian guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok siswa.

Dalam menjelaskan materi pembelajaran, guru memanfaatkan sumber belajar yang berasal dari alam sekitar sekolah yaitu dengan membawa tumbuhan kedalam kelas, disamping itu juga guru membawa siswa kelingkungan sekitar sekolah.

Setelah siswa mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang diamatinya, guru tidak langsung menjawab pertanyaan tersebut, guru mengarahkan siswa yang bertanya lebih cermat dan teliti dalam mengamati penelitian “buah dan biji” yang menjadi objek pengamatan, dan pertanyaan siswa diajukan kembali sehingga siswa yang lain untuk menjawabnya.

Guru mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan “mesintesis” materi pembelajaran yang dibahas serta mendorong siswa untuk menemukan sendiri data dalam rangka merangkum materi dalam pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran pada saat meninjau alam sekitar lingkungan sekolah guru lebih optimal pemantauannya kepada setiap siswa dalam kelompoknya dimaksudkan agar aktivitas dan kemampuan siswa secara individual dapat diarahkan.

Fase kedua guru mengembangkan kegiatan belajar pembelajaran berdasarkan data yang diperoleh pada kegiatan fase kesatu. Guru menugaskan untuk berdiskusi dalam kelompok. Kemudian, guru meminta kelompok siswa untuk menjadikan materi hasil kerjanya di depan kelas dan meminta kelompok lain mendengarkan dan mengajukan pendapat.

Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan atas pertanyaan yang dinyatakan/disampaikan penyaji materi, kemudian penyaji

memberikan penjelasan kembali untuk menanggapi pernyataan temannya guru memberi petunjuk jalan dalam diskusi tersebut.

Pada saat pembelajaran guru berusaha untuk menarik perhatian siswa dengan menampilkan berbagai cara/variasi gerak atau posisi, kontak pandang dan disertai dengan beberapa komentar yang diperlukan untuk mengarahkan siswa.

3. Tahap kegiatan penutup

Pada tahap kegiatan penutup akhir pelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan siswa yang lain untuk menjawabnya serta merangkum materi pelajaran yang telah dibahas dalam pertemuan tersebut.

c. Tahap Observasi Pelaksanaan Tindakan 3 (tiga)

Alat yang digunakan untuk monitoring implementasi perencanaan 3 (tiga) berupa pedoman observasi hasil diskusi guru dengan mengamati pelaksanaan pengembangan 3 seperti dibawah ini :

1. Pada belajar pembelajaran dengan pemanfaatan alam sekitar dilingkungan sekolah sebagai sumber belajar pelajaran IPA kelas IV SD dalam implementasi 3 sudah memadai dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru tidak langsung menjawab setiap pertanyaan siswa akan tetapi dalam rangka mendorong siswa untuk aktif, guru mengajukan kembali pertanyaan kepada siswa lain untuk menjawabnya.
3. Kemampuan “mesintesis” dalam arti menghubungkan suatu materi dengan materi yang lain kemampuan untuk menemukan sendiri data dengan cara merangkum.
4. Guru melakukan evaluasi proses belajar secara terus menerus khususnya dalam pelaksanaan evaluasi proses.
5. Kegairahan dan motivasi siswa dalam belajar, mengamati, menjawab atau mengevaluasi pendapat.
6. Diskusi sudah berjalan tertib, karena guru dapat mengatur jalannya lalu lintas pembicaraan.
7. Perkembangan bahasan siswa juga berkembang dengan baik.
8. Secara umum dapat dikatakan bahwa proses belajar pembelajaran sudah berjalan dengan baik.

Setelah dilaksanakan serangkaian tindakan tahap (siklus) satu sampai tiga berdasarkan hasil tes terhadap siswa adanya peningkatan dibanding dengan tidak adanya penelitian. Rata-rata siklus satu 6,10, siklus dua 7,00 dan siklus tiga 7,50.

Berdasarkan hasil pengamatan dari proses belajar pembelajaran selama penelitian tindakan kelas dapat kemukakan sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar setiap siswa semua meningkat
2. Dapat meningkatkan siswa berfikir menggunakan kemampuan intelektualnya.
3. Dengan melakukan pola diskusi terbimbing yang teratur membuat proses belajar berlangsung terarah, menumbuhkan sikap siswa dapat menghargai pendapat orang lain.
4. Keberanian siswa untuk bertanya, menjawab, mengeluarkan pendapat dapat semakin meningkat.
5. Seiring dengan keberanian siswa bertanya, menjawab dan mengeluarkan pendapat maka kemampuan berbahasa khususnya bahasa lisan semakin meningkat pula.
6. Model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini menempatkan peran guru tidak hanya sebagai penyampai informasi akan tetapi juga sebagai pembimbing siswa untuk menggali informasi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

#### **a. Kesimpulan Umum**

Melalui pemanfaatan alam sekitar dilingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 27 Sungai Kakap dapat meningkatkan hasil belajar.

#### **b. Kesimpulan Khusus**

1. Rencana pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pokok bahasan bagian tumbuhan melalui alam sekitar sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA kelas IV SD sebagai berikut SKKD tujuan.
2. Cara guru membangkitkan aktivitas siswa dalam pokok bahasan bagian tumbuhan melalui alam sekitar sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA dengan membawa anak ke lingkungan sekitar sekolah. Temuan-temuan lapangan didiskusikan dalam kelompok. Contoh : Siswa mengambil berbagai jenis daun.
3. Pemanfaatan alam sekitar di lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA kelas IV SD dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
4. Pemanfaatan alam sekitar dilingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA kelas IV SD, bahan diskusi dan ulangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil ulangan. Nilai rata-rata hasil ulangan sebelum dilakukan penelitian tindakan (tes awal) sebesar 3.8 sedangkan setelah dilakukan penelitian tindakan pada siklus satu meningkat menjadi sebesar 6.1; pada siklus dua sebesar 7.0 ; dan pada siklus tiga menjadi 7.5.

Hambatan yang ditemui guru dalam menyampaikan pokok bahasan bagian tumbuhan melalui pemanfaatan alam sekitar sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA kelas IV SD itu keterbatasan berbagai jenis tumbuh-tumbuhan yang ada dilingkungan sekolah sehingga untuk mengamati berbagai jenis tumbuh-tumbuhan yang ada sesuai dengan sub pokok bahasan yang dibahas menjadi terbatas.

Model pembelajaran melalui pemanfaatan alam sekitar dilingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA kelas IV SD dilakukan dengan tahap kegiatan sebagai berikut :

1. Tahap kegiatan pendahuluan  
Tahapan yang ditempuh guru pada saat memulai proses pembelajaran seperti :
  - 1) Menanyakan kehadiran siswa
  - 2) Mengulang materi sebelumnya
  - 3) Mengajukan pertanyaan untuk memancing keaktifan siswa
2. Tahap kegiatan inti
  - Eksplorasi
  - Elaborasi
  - Konfirmasi
  - 1) Menjelaskan kepada siswa tentang indikator pembelajaran yang akan dicapai setelah proses belajar pembelajaran
  - 2) Menuliskan dan menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran
  - 3) Membahas materi pelajaran
  - 4) Mengadakan materi pelajaran
  - 5) Memberikan contoh-contoh dengan pada setiap pokok materi yang dibahas
  - 6) Memanfaatkan alam sekitar dilingkungan sekolah sebagai sumber belajar
  - 7) Mengadakan diskusi kelompok
3. Tahap kegiatan penutup
  - 1) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
  - 2) Menyimpulkan pokok-pokok materi yang telah dibahas
  - 3) Mengajukan pertanyaan (tes akhir) kepada semua siswa mengenai pokok materi yang dibahas
  - 4) Memberi tugas ataupun menugaskan siswa untuk mempelajari materi pelajaran berikutnya.

## **Saran**

Adapun saran yang dapat dikemukakan adalah :

1. Kepada guru-guru IPA diharapkan untuk dapat memanfaatkan alam sekitar dilingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA kelas IV SD dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Disamping itu, guru hendaknya mampu mengkoordinasikan, menggerakkan dan mengontrol kegiatan belajar siswa sehingga waktu proses belajar pembelajaran yang ada dapat lebih dimanfaatkan dengan efisien dan efektif.
2. Kepada kepala sekolah diharapkan untuk lebih memacu kolaborasi antar guru selaku teman sejawat melakukan penelitian tindakan kelas.
3. Kepada siswa-siswa SD agar lebih meningkatkan aktivitas belajarnya dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada baik yang terdapat dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.
4. Sebaiknya pihak sekolah membuat dan mengumumkan daftar sumber belajar yang dapat mendukung guru dan siswa dalam proses belajar dan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Suaenah Suparno. (2000). **Membangun Kompetensi Belajar**. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Azhar Arsyad. (2004). **Media Pembelajaran**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Depdikbud, 1994, **Suplemen GBPP Kurikulum 1994**, Jakarta
- E.Mulyasa, (2005). **Kurikulum Berbasis Kompetensi**. Bandung PT. Remaja Rosdakarya
- FKIP. (2002). **Gaya Selingkung Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**. Pontianak
- Furchan, 1982. **Metodologi Penelitian**, PT. Rosdakarya, Bandung
- H A.Soelaiman. (1979). **Pengantar Kepada Teori dan Praktek Pengajaran**. Semarang : IKIP Semarang Press
- JP. Chaplin. (2002). **Kamus Lengkap Psikologi**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kartono, 1986. **Metode Penelitian**, PT. Rosdakarya, Bandung
- Kasmuri, 2003, **Dunia IPA Kelas IV SD Semester Pertama**, Yudhistira, Jakarta
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1988). **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta : Balai Pustaka
- Mohammad Amin, 1987, **Pelajaran IPA**, PT. Gramedia, Jakarta
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1997). **Teknologi Pengajaran**. Bandung : Sinar Baru
- Nasution dan Noehi, 1994, **Materi Pokok Psikologi Pendidikan**, Debdikbud, Jakarta
- Oemar Hamalik. (1989). **Media Pendidikan**. (Cetakan ke-6) Bandung : Citra Aditya Bakti
- R.W. Dahar, dan Liliarsari. (1986). **Buku Materi Pokok Interaksi Belajar Mengajar IPA**. Jakarta, Karunia (Universitas Terbuka)
- Suharsimi Arikunto. (1998). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. (Cetakan ke-11) Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. (2004). **(Metode Penelitian Administrasi**. (Edisi ke-11). Bandung : Alfabetibha
- S.Nasution. (1986). **Dikdaktik Asas-Asas Mengajar**. Bandung : Jemmars
- Tim Penulis KBK, 2003, **Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sains SD dan MI**, Depdikbud, Jakarta
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003. **Tentang Sistem Pendidikan Nasional**. Bandung : Citra Umbara